

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif pada dasarnya adalah suatu pendekatan ilmiah yang sangat menekankan pada pengumpulan data dalam bentuk angka atau data kuantitatif (Rizka Zulfikar dkk, 2024). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2018). Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka (Nurhabibah, 2023).

Metode deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan objektif mengenai persepsi siswa kelas VI tentang *ice breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar tanpa adanya perlakuan atau eksperimen. Data yang diperoleh berupa angka melalui penyebaran angket dengan skala Likert 1-4, kemudian dianalisis

menggunakan statistik deskriptif seperti persentase dan rata-rata, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur terhadap fenomena yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam yang beralamatkan di Jl. Pasundan, Kel. Sumber jaya, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu (38261).

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian di mulai dari tanggal 29 April – 29 Mei 2026

C. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif, yaitu suatu rancangan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan data yang diperoleh dalam bentuk angka.

Pada penelitian dengan judul “Persepsi siswa kelas VI tentang *ice breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kota Bengkulu”, desain ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pandangan atau tanggapan siswa terhadap kegiatan *ice breaking* yang diterapkan dalam proses pembelajaran serta

kaitannya dengan motivasi belajar mereka. Penelitian ini tidak memberikan perlakuan khusus (*treatment*), melainkan hanya mengamati dan mengukur kondisi yang sudah ada. Data dikumpulkan melalui angket yang disebarkan kepada siswa kelas VI sebagai responden. Instrumen angket disusun berdasarkan indikator persepsi (seperti pemahaman, tanggapan, dan penilaian siswa terhadap *ice breaking*) serta indikator motivasi belajar (seperti semangat, perhatian, dan keaktifan dalam belajar). Selanjutnya, data yang diperoleh akan diolah menggunakan teknik statistik deskriptif, seperti menghitung nilai rata-rata dan persentase. Hasil analisis tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau diagram untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat persepsi siswa dan motivasi belajar mereka.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2018). Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti yang terdiri

dari manusia, benda, peristiwa, atau konsep yang memiliki karakteristik tertentu (mardhiyah dkk, 2025).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap obyek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkungan sebuah obyek penelitian yang telah ditentukan. Adapun dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kota Bengkulu. Mereka dipilih sebagai populasi karena sesuai dengan fokus penelitian, yaitu untuk mengetahui persepsi siswa kelas VI tentang *ice breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, semua siswa kelas VI memiliki karakteristik yang relevan untuk diteliti.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian pendidikan adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dipilih secara sistematis untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian (mardhiyah dkk, 2025). Menurut (Sugiono, 2018), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini Sampel penelitian diambil dari populasi tersebut dengan menggunakan teknik

cluster sampling atau pengambilan sampel berdasarkan kelompok (kelas) . Menurut (Sugiono, 2018), *Cluster sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, sehingga peneliti menggunakan kelompok. Adapun dalam penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan kelompok (kelas). Dari seluruh kelas VI, satu kelas digunakan untuk uji coba instrumen penelitian, sedangkan dua kelas lainnya digunakan sebagai sampel penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya Adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2022). Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap penggunaan *ice breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar di Madrasah Ibtidaiyah. Persepsi siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan, pandangan, serta penilaian siswa mengenai penggunaan *ice breaking* selama proses pembelajaran berlangsung, yang meliputi ketertarikan, semangat,

perhatian, dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Operasional variabel dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan *ice breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar. Variabel persepsi siswa diukur melalui beberapa indikator, yaitu semangat belajar, perhatian atau fokus, keaktifan, dan rasa senang dalam pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui opsi jawaban yang telah ditentukan atau dengan mengisi ruang kosong (Ardiansyah dkk, 2023). Menurut (Sugiono, 2018) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk

mengetahui persepsi siswa kelas VI tentang *ice breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar. Angket yang digunakan berbentuk skala Likert 1-4, dengan alternatif jawaban yang telah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi yang mereka rasakan.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa data tertulis, gambar, maupun arsip yang memiliki hubungan dengan objek penelitian. Teknik ini digunakan sebagai pelengkap data utama agar hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan akurat.

Menurut (Sugiono, 2024), dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Melalui dokumentasi, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat faktual dan dapat dipercaya karena berasal dari sumber yang nyata. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mendukung data yang diperoleh melalui angket mengenai persepsi siswa kelas VI tentang *ice breaking* dalam meningkatkan motivasi

belajar. Data dokumentasi yang dikumpulkan meliputi data jumlah siswa kelas VI, daftar nama siswa, serta informasi mengenai pembagian kelas. Selain itu, dokumentasi juga dapat berupa foto kegiatan pembelajaran sebagai bukti bahwa penelitian telah dilaksanakan.

Penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil penelitian, sehingga data yang diperoleh tidak hanya berdasarkan jawaban responden, tetapi juga didukung oleh data nyata di lapangan. Dengan adanya dokumentasi, peneliti dapat meningkatkan keabsahan data serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi objek penelitian. Dengan demikian, teknik dokumentasi dalam penelitian ini berperan sebagai data pendukung yang membantu peneliti dalam memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat terkait pelaksanaan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Menurut (Sugiono, 2022), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati,

secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument adalah pedoman atau rancangan yang digunakan untuk menyusun butir-butir pertanyaan dalam angket atau kuisioner penelitian. Kisi-kisi instrumen berisi variabel, indikator, serta nomor item pertanyaan yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian..

Tabel 3.1 Kisi- Kisi Intrumen Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Sub-Indikator	Item Soal
Persepsi siswa tentang <i>ice breaking</i> dalam meningkatkan motivasi belajar	a. Semangat belajar	1. Antusias dan motivasi belajar siswa	1,2 3,4,5
		2. Hilangnya rasa bosan dan meningkat kanya kesiapan belajar	
	b. Perhatian atau fokus	3. Peningkatan perhatian dan fokus belajar.	6,7 8,9,10
		4. Konsentrasi dan pemahaman materi	

	c. Keaktifan	5. Keberanian dalam bertanya dan menjawab 6. Partisipasi dan rasa percaya diri siswa	11,12 13,14,15
	d. Rasa senang dalam kelas	7. Perasaan senang dan nyaman saat belajar 8. Ketertarikan mengikuti pembelajaran	16,17,18 19,20

2. Pengujian Intrumen

Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen angket yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian berupa angket persepsi siswa tentang *ice breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar disusun berdasarkan indikator dan sub indikator yang telah ditentukan. Berikut ada dua pengujian intrumen dalam penelitian ini

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment*, karena data yang diperoleh berupa skor angket (skala Likert)

dan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara skor tiap item dengan skor total.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Kolerasi “r” product

moment

N = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara x dan y

$\sum x$ = Jumlah seluruh x

$\sum y$ = Jumlah seluruh y

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,806	0,337	Valid
2	0,806	0,337	Valid
3	0,669	0,337	Valid
4	0,732	0,337	Valid
5	0,729	0,337	Valid
6	0,627	0,337	Valid
7	0,597	0,337	Valid
8	0,612	0,337	Valid
9	0,468	0,337	Valid
10	0,738	0,337	Valid
11	0,799	0,337	Valid
12	0,664	0,337	Valid
13	0,664	0,337	Valid
14	0,716	0,337	Valid
15	0,759	0,337	Valid
16	0,724	0,337	Valid
17	0,668	0,337	Valid

18	0,602	0,337	Valid
19	0,675	0,337	Valid
20	0,775	0,337	Valid

Sumber : Output SPSS Uji Validitas, 2026

Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi SPSS 27 pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa kelas VI tentang *ice breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar dengan 20 instrumen semuanya memperoleh nilai *pearson correlation* di atas nilai r tabel 25 responden yakni 0,337. Maka angka ini tergolong valid untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.(Data terlampir)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali. Menurut (Sugiono, 2018), reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa angket memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur persepsi siswa.

Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, karena instrumen berupa angket skala Likert dengan banyak item.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien Cronbach's Alpha (nilai reliabilitas)

k = jumlah item atau pertanyaan dalam instrumen

σ_i^2 = varians masing-masing item

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians semua item

σ_t^2 = varians total (variens dari skor total semua item)

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Item
0,936	20

Sumber : Output SPSS Uji Reliabilitas, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS versi 27, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,936 dengan jumlah item sebanyak 20 pernyataan. Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,936 > 0,70$, sehingga instrumen angket dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, maka dari itu analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Perhitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif presentase, karena termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiono, 2022). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase.

1. Perhitungan persentase dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

2. Menentukan Kategori Penilaian

Hasil persentase yang diperoleh kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu, seperti sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Pengelompokan ini bertujuan untuk memudahkan

dalam menginterpretasikan data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap hasil penelitian.

Tabel 3.4 Skor Peringkat

No	Klasifikasi	Interval
1	Sangat Baik (SB)	81% - 100%
2	Baik (B)	61% - 80%
3	Sedang (S)	41% - 60%
4	Kurang (K)	21% - 40 %
5	Sangat Kurang (SK)	0% - 20%

Sumber : Mufti Bafadhal, 2023

3. Menarik Kesimpulan

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Data yang telah diolah disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif agar dapat memberikan gambaran yang sistematis mengenai persepsi siswa terhadap *ice breaking* dalam kaitannya dengan motivasi belajar